

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru SMK GLOBAL ASIA.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK GLOBAL ASIA, dengan alamat Jl. H. Ba'in Kelapa Dua Wetan, Cirasas, Jakarta. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Juni-Juli 2016.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, beliau menyebutkan bahwa :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, disebutkan juga dengan metode ilmiah/*scientific*. Metode digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

47

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang diteliti.

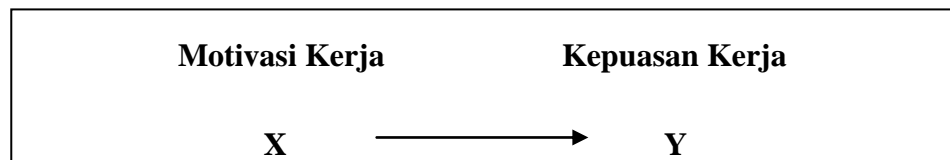
1) Variabel Penelitian

Variabel bebas yaitu Motivasi Kerja dengan disimbolkan X dan sebagai variabel yang mempengaruhi.

Variabel terikat adalah Kepuasan Kerja dengan disimbolkan Y dan sebagai variabel yang terikat.

2) Disain Penelitian

Disain dari penelitian adalah :



Gambar III.1.

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

Variabel X = Motivasi Kerja

Variabel Y = Kepuasan Kerja

→ = Arah Hubungan

⁴⁷Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. 2011. Bandung: Alfabeth, hlm.2

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi Terjangkau

Sugiyono menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteritis yang tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya.”⁴⁸

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja pendidik dan tenaga administrasi sekolah di SMK GLOBAL ASIA yang berjumlah 41 orang, sedangkan populasi terjangkaunya adalah tenaga pendidik yaitu guru di SMK GLOBAL ASIA yang berjumlah 37 orang.

Kriteria pemilihan SMK GLOBAL ASIA sebagai tempat penelitian final dikarenakan sekolah tersebut memiliki upah yang rendah sebesar Rp10.000,-/jam (Sepuluh Ribu Rupiah per jam)⁴⁹. Dengan populasi wilayah di Jakarta Timur sama dengan tempat penelitian uji coba.

⁴⁸ Ibid, hlm.80

⁴⁹ Ditjen Pendis Kemenag RI, *Standar Minimaln Pendapatan Guru Swasta*, diakses dari <http://pendis.kemenag.go.id/>

2. Sampling

Sugiyono menyatakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁰. Sampel tersebut diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu metode pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Rumusnya yakni⁵¹:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$P = Q = 0,5$

λ^2 = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)

d = 0,05

⁵⁰Ibid, hlm.81

⁵¹Ibid, hlm.87

Berdasarkan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 37 guru, maka dapat diambil 34 guru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \times 37 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(37 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{35,529}{1,05}$$

$$s = 33,829 = 34 \text{ guru}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X dan data primer untuk variabel Y yang diperoleh dari kuisisioner SMK GLOBAL ASIA. Teknik pengambilan data untuk variabel X dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang diperoleh dari guru SMK GLOBAL ASIA.

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Kepuasan Kerja (variabel Y), Motivasi Kerja (X). Instrumen penelitian mengukur dua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Dalam konteks penelitian ini kepuasan kerja merupakan sikap yang menggambarkan bagaimana perasaan seseorang terhadap pekerjaannya secara keseluruhan maupun terhadap berbagai aspek dari pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Upah dan gaji yaitu balas jasa yang diberikan perusahaan atau organisasi atas pekerjaan yang harus sesuai dengan yang telah dikerjakan
- 2) Pengawasan supervise yaitu kemampuan atasan dalam melakukan pengawasan dengan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh karyawannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya
- 3) Program promosi yaitu merupakan bukti pengakuan terhadap prestasi kerja yang telah dicapai oleh karyawan sehingga organisasi atau perusahaan memberi kesempatan untuk naik jabatan
- 4) Pekerjaan itu sendiri yaitu tingkat kesulitan dalam suatu pekerjaan akan memberi peluang pada mereka untuk menggunakan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki
- 5) Rekan Kerja yaitu kebutuhan karyawan akan interaksi sosial, dengan harapan adanya dukungan dan niat persahabatan, serta kerja sama antar sesama, maka akan meningkatkan kepuasan kerja mereka

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi kepuasan mahasiswa dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel III.1
Kisi – Kisi Instrumen Kepuasan Kerja (Variabel Y)

Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		+	-		+	-
Gaji atau Upah	Jumlah gaji yang diberikan	3,9,15,21	18,29	15,18	3,9,21	29
Pengawasan Supervisi	Kemampuan atasan yang menunjukkan minat, perhatian dan interaksi	5,12,19,23	10,30	5	12,19,23	10,30
Kesempatan Promosi	Peluang mendapatkan promosi kerja	13,22,27	4,16	13	22,27	4,16
Pekerjaan itu Sendiri	Kesesuaian tugas pekerjaan dengan kemampuan	2,11,24,26	7,17	2	11,24,26	7,17
Rekan Kerja	Sikap rekan kerja yang saling bekerja sama dan mendorong	6,14,25,28	1,8,20	14	6,25,28	1,8,20
	Jumlah	30 item		6 Item	24 Item	

Sumber: Data yang diolah, 2016

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel kepuasan kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu

(RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk mengisi setiap butir pernyataan respon dan dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Kepuasan kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Pengukuran data untuk variabel kepuasan kerja dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket.

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.2. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan pengujian validitas ini, yaitu seberapa besar butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari kepuasan

kerja. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah instrumen tersebut diuji coba pada 30 guru yang mengajar di SMK Islam Almakiyah di Jakarta Timur.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi⁵².

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan

⁵²Suharsimi, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009, Hal. 70

0,05). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 30 butir pernyataan terdapat 6 butir pernyataan yang *drop*, dengan rincian 2 butir pernyataan *drop* untuk upah atau gaji, 1 butir pernyataan *drop* untuk dapat pengawasan supervisi, 1 butir pernyataan *drop* untuk kesempatan promosi, 1 butir pernyataan *drop* untuk pekerjaan itu sendiri, dan 1 butir pernyataan *drop* untuk rekan kerja. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 24 butir pernyataan. Untuk data yang valid memperoleh persentase sebesar 80% sedangkan data *drop* memperoleh persentase 20%.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*⁵³:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

⁵³*ibid.*, hlm. 132.

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan⁵⁴

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, pada kepuasan kerja diperoleh jumlah varians skor butir ($\sum S_i^2$)

sebesar 24,403 dan varians total (S_t^2) sebesar 180,312 serta

reliabilitas sebesar 0,902 atau 90,2%. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka dapat dikatakan bahwa instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

2. Motivasi Kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

⁵⁴Suharsimi. Op.cit., p 97

Dalam penelitian ini motivasi kerja pada dasarnya adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan (*action* atau *activities*) dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidak seimbangan dalam kerja.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja adalah dorongan kerja dari guru untuk dapat bekerja dengan giat demi mencapai tujuan yang optimal baik bagi diri sendiri maupun bagi sekolah. Motivasi kerja diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan fisik yaitu kebutuhan makan, minum, perumahan, udara, dan sebagainya. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan ini merangsang seseorang berperilaku atau bekerja giat.
- 2) Kebutuhan keamanan dan keselamatan yaitu kebutuhan akan kebebasan dari ancaman yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan.
- 3) Kebutuhan sosial yaitu kebutuhan sosial, teman, afiliasi, interaksi, dicintai dan mencintai, serta diterima dalam pergaulan kelompok pekerja dan masyarakat lingkungannya.
- 4) Kebutuhan penghargaan yaitu kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta prestise dari karyawan dan masyarakat lingkungannya.
- 5) Kebutuhan aktualisasi yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan, ketrampilan, dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan atau luar biasa.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada respon. Indikator yang akan diukur adalah

Tabel III.4
Kisi – kisi Instrumen Motivasi Kerja (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		+	-		+	-
Kebutuhan fisik	Terpenuhinya kebutuhan untuk mempertahankan kelangsungan hidup	4,13,27	7,16,30	30	4,13,27	7,16
Kebutuhan keamanan dan keselamatan	Rasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan kerja	1,20,25,28	2,12	2	1,20,25,28	12
Kebutuhan sosial	Diterimanya diri dalam kelompok pekerja	6,10,18,22	21,23	21	6,10,18,22	23
Kebutuhan penghargaan	Pengakuan atas kerja keras dalam pekerjaan	5,8,14,24	11,17	14	5,8,24	11,17
Kebutuhan aktualisasi diri	Dapat mengoptimalkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dalam bekerja	3,15,19,26	9,29	19	3,15,26	9,29
Jumlah		30 Item		5 Item	25 Item	

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2016

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel motivasi kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk mengisi setiap butir pernyataan respon dan dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Motivasi Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Pengukuran data untuk variabel motivasi kerja dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket.

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen motivasi kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel motivasi kerja seperti terlihat pada tabel III.4. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan pengujian validitas ini, yaitu seberapa besar butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari kepuasan kerja. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah instrumen tersebut diuji coba pada 30 guru yang mengajar di SMK Islam Almakiyah di Jakarta Timur.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu:⁵⁵

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 30 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang *drop*, dengan perincian 1 butir pernyataan *drop* untuk kebutuhan fisik, 1

⁵⁵Suharsimi, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009, Hal. 70

butir pernyataan *drop* untuk kebutuhan keamanan dan keselamatan kerja, 1 butir pernyataan *drop* untuk kebutuhan sosial, 1 butir pernyataan *drop* untuk kebutuhan penghargaan, 1 butir pernyataan *drop* untuk kebutuhan aktualisasi diri, Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 25 butir pernyataan. Untuk data yang valid memperoleh persentase sebesar 83,33% sedangkan data *drop* memperoleh persentase 16,67%.

2) Pengujian Reliabel

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*⁵⁶:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

⁵⁶*ibid.*, hlm. 132.

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = jumlah butir soal yang dikudratkan⁵⁷

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, pada motivasi kerja diperoleh jumlah varians skor butir ($\sum S_i^2$) sebesar 21,162 dan varians total (S_t^2) sebesar 115,000 serta reliabilitas sebesar 0,850 atau 85%. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori 0,800 – 1,000. Maka dapat dikatakan bahwa instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan

⁵⁷Suharsimi. Op.cit., p 97

statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini untuk mengetahui kelinieran hubungan antara kedua variabel penelitian, yakni hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu motivasi kerja dan variabel Y yaitu kepuasan kerja guru. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.⁵⁸

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien Arah Regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, harus dilakukan uji persyaratan analisis terlebih

⁵⁸ Sudjana, *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), p 312

dahulu. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan yaitu :

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Liliefors* dengan $\alpha = 0,05$ artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Adapun rumus uji Liliefors sebagai berikut: ⁵⁹

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baru

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_i : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Liniertitas Regresi

⁵⁹ Ibid., p. 466

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁶⁰ :

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Hipotesis statistik:

Ho = Model regresi linier

H1 = Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan Ho

ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut⁶¹ :

⁶⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Jakarta, CV. Alfabeta. 2009, p 266

⁶¹*Loc. cit*

1. $F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$
2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti

Hi : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho diterima jika $F_{hitung} < f_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

Ho ditolak jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

Maka dari itu untuk mempermudah uji keberartian dan uji linearitas regresi maka dapat menggunakan daftar analisis varians (ANOVA) sebagai berikut :

Tabel III.6
Tabel Analisi Variansi (ANOVA)

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi(b a)	L 1	JK (a) JK ((b a)	JK (a) $s^2_{reg} = JK (b a)$	

Sisa	$n - 2$	JK (S)	$s^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n - 2}$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	$n - k$	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK(G)}{n - k}$	

Sumber: Statistika untuk penelitian (2012:266)⁶²

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson, sebagai berikut :⁶³

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

X = Motivasi Kerja

Y = Kepuasan Kerja

n = Jumlah sampel yang diambil

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r .

Kriteria pengujian

⁶²Sugiyono, *op.cit.*, p. 266

⁶³ Sugiyono, *op., cit, p.* 228

Ho ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t yaitu :⁶⁴

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel

Hipotesis Statistik:

Ho : data tidak signifikan

Hi : data signifikan

⁶⁴ Ibid,. p. 230

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,005$ dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi tidak signifikan

H_1 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi signifikan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang berarti (signifikan).

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (kepuasan kerja) yang disebabkan oleh variabel bebas (motivasi kerja) digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi *Product Moment*

Hipotesis Statistik :

H_0 : $\rho = 0$ (Tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y)

H_1 : $\rho \neq 0$ (Ada hubungan antara variabel X dan variabel Y)